

Nama : Aizirah Sabrina
 NPM : 2413031049
 Kelas : 24B

Matkul : Akuntansi Keuangan Menengah
 Case Study 3

b. Metode Perpetual

LIFO

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Persediaan	HPP
1 Juni	Saldo awal	300 x 10		300 x 10	
10 Juni	Penjualan		200 x 10	100 x 10	2.000
11 Juni	Pembelian	800 x 12		100 x 10 800 x 12	
15 Juni	Penjualan		500 x 12	100 x 10 300 x 12	6.000
20 Juni	Pembelian	500 x 13		100 x 10 300 x 12 500 x 13	
27 Juni	Penjualan		300 x 13	100 x 10 300 x 12 200 x 13	3.900

Total HPP

$$= 2.000 + 6.000 + 3.900 = 11.900$$

Persediaan akhir

$$= 100 \times 10 = 1.000$$

$$300 \times 12 = 3.600$$

$$200 \times 13 = 2.600$$

$$\text{Total} = 7.200$$

Lifo ~

c. Metode Perpetual

FIFO

Tanggal	Keterangan	Masuk	Keluar	Persediaan	HPP
1 Juni	Saldo awal	300 x 10 = 3.000		300 x 10	
10 Juni	Penjualan	2.000	200 x 10 = 2.000	100 x 10	2.000
11 Juni	Pembelian	800 x 12 = 9.600		100 x 10 800 x 12	
15 Juni	Penjualan		5.800	400 x 12	5.800
20 Juni	Pembelian	6.500		400 x 12 500 x 13	
27 Juni	Penjualan		3.600	100 x 12 500 x 13	3.600

$$\text{HPP} = 2.000 + 5.800 + 3.600 = \$ 11.400$$

$$\text{Persediaan} = 1.200 + 6.500 = \$ 7.700$$

d. Perbandingan & analisis

Rekapitulasi

No	Metode	Sistem	HPP	Persediaan	Karakteristik Utara
1	FIFO	Periodik	11.400	7.700	Barang lama dijual dulu
2	LIFO	Periodik	12.500	6.600	Barang baru dijual dulu
3	LIFO	Perpetual	11.900	7.200	diperbarui Setiap transaksi
4	FIFO	Perpetual	11.400	7.700	Urutan sama Seperti Periodik

Metode FIFO menghasilkan HPP lebih rendah dan persediaan akhir lebih tinggi. Sedangkan LIFO sebaliknya, HPP lebih tinggi dan persediaan akhir lebih rendah. Saat harga naik, FIFO memberi laba besar, tapi LIFO realistis. Lebih akurat Sistem Perpetual karena diperbarui setiap transaksi. Sedangkan periodik dihitung di akhir periode.